



Bupati Irsyad Tegaskan Masjid Bukan Arena Perpolitikan Berkedok Bantuan



No image

Minggu, 27 Agustus 2023

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menegaskan bahwa masjid tidak boleh dijadikan sebagai arena perpolitikan dengan kedok sumbangan. Hal ini disampaikan saat membuka Sarasehan Kebangsaan yang dihadiri Forum Silaturrahim Pemuda dan Pengurus Masjid se-Kabupaten Pasuruan.

Irsyad menekankan bahwa masjid adalah tempat ibadah yang suci dan tidak boleh dicampur aduk dengan urusan politik. Ia meminta Pengurus dan Pemuda Masjid untuk memastikan bahwa masjid

tetap menjadi sarana penyatu umat untuk berbuat kebaikan, bukan tempat yang memecah belah umat karena kepentingan politik.

Bupati Irsyad juga menyatakan bahwa masjid bisa digunakan untuk bersilaturahmi dan membahas hal-hal keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang bermanfaat bagi umat. Namun, terkait politik praktis, ia menyarankan agar masjid tidak digunakan untuk kegiatan kampanye atau dukungan politik.

Lebih lanjut, Irsyad menyampaikan bahwa masjid dapat digunakan untuk membangun pendidikan politik umat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran berpartisipasi dalam Pemilu dan mencegah politik identitas dan SARA.

Meskipun demikian, ia menegaskan bahwa kegiatan politik praktis yang bertujuan untuk elektoral atau mendukung calon tertentu sebaiknya tidak dilakukan di tempat ibadah, termasuk masjid.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

